

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, & Riduwan. (2010). *Rumus dandata dalam analisis statistik cetakan ke-2*. Bandung: Afabeta.
- Andayani, S., & Astuti, Y. (2017). Prediksi Kejadian penyakit Tuberculosis paru berdasarkan usia di kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. *Indonesian Journal For Health series vol 01 no 2*, 29-33.
- Andriani W, Fauzi Zarfiardy A, Rahayu W. (2015). Gambaran Nilai SGOT dan SGPT pasien Tuberculosis paru yang dirawat inap di RSUD Arifin Ahmad provinsi Riau tahun 2013. *JOM FK Volume 2 No 2*.
- Ansel HC. (2008). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi Ke-4*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Arrang, S. T., & Widyati. (2018). The Incidence and Risk Factor Analysis of Drug Induced Liver Injury (DILI) in a Surabaya Hospital. *Galenika Journal of Pharmacy*, 79-86.
- Awaludin, H. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang Teratai RSUD Banyumas*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dahlan SM. (2013). *Besar sampe dan cara pengambilan sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darlina, D. (2011). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal PSIK-FK Unsiyah ISSN: 2087-2879*, 29.
- Dinkes Semarang. (2018). *Profil Kesehatan 2018*. Semarang: Dinkes.
- Dirjen PPD. (2014). *Pedoman Nasional pengendalian Tuberculosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Nasional.
- Dirjen PPD. (2011). *Pedoman Nasional pengendalian Tuberculosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Nasional.
- Gannika, L. (2016). Tingkat pengetahuan keteraturan berobat dan sikap klien terhadap terjadinya penyakit TBC Paru di Ruang Perawatan I dan II RS Islam Faisal Makassar. *JKHSK Volume 1 Nomor 1*, 909-916.
- Govindan, N. (2011). *Angka kejadian Hepatotoksik Pada penderita Tuberculosis Paru pengguna Obat Anti Tuberculosis Lini Pertama di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2010*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Irianti Rer Nat T, Kuswandi, Yasin Nanang M, Kusumaningtyas R A. (2016). *Buku Anti Tuberculosis*. Yogyakarta.

- Juliarta, I., Mulyantari, N., & Yasa, I. (2018). Gambaran Hepatotoksisitas (ALT/AST) penggunaan obat anti tuberculosis lini pertama dalam pengobatan pasien tuberculosis paru rawat inap di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2014. *E-jurnal Medika Vol 7 No 10*.
- Jussi J, S. (2006). An Official ATS Statement :Hepatotoxicity of Anti Tuberculosis Therapy. *American Journal of Respiratory And Critical Care Medicine* , vol 174.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2016). *Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Infodatin Tuberculosis 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan N, HD Rahmalia S, Indriati G. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Paru. *JOM Vol.2 No.1*.
- Lomanorek V Y, Assa Youla A, Mewo Yanti M. (2016). Gambaran Kadar Serum Glutamic Oxaloacetic Transminase (SGOT) pada perokok aktif usia >40 tahun. *Jurnal e-Biomedik (eBm) Volume 4 Nomor 2*.
- Musdalipah, Nurhikma, E., Karmilah, & Fathkurazi. (2018). Efek samping Obat Anti Tuberculosis (OAT) dan penanganannya pada pasien Tuberculosis di puskesmas Perumnas Kendari. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 67-73.
- Nelwan Ayu R P, Pallar S, Lombo Julia C M. (2014). Kadar Serum Glutamic Oxaloacetate Transminase dan Serum Glutamic Pyruvic Transminase pada pasien Tuberculosis Paru selama dua bulan berjalannya pemberian Obat Anti Tuberculosis Kombinasi Dosis Tetap. *Jurnal e-Clinic (eCL) Vol.2 Nomer 3*.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PDPI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Tuberculosis* . Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- PERMENKES, R. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.67 Tahun 2016 tentang penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Pondaag Friedly, Moeis E, Waleleng B. (2014). Gambaran Enzim Hati pada Dewasa Muda dengan Obesitas Sentral. *Jurnal eCl Voume Nomor 2*.
- Pradani, S. A., & Kundarto, W. (2018). Evaluasi Ketepatan Obat dan Dosis Obat Anti Tuberculosis pada Pasien anak di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr.

- Moewardi Surakarta Periode 2016-2017. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 2018, 02, 93-103, 100.
- Pratiwi Ni Kadek A C, Yowani Sagung C, Sajinadiyasa I Gede K.. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Obat Anti Tuberculosis dengan efek samping pada pasien TB MDR rawat jalan di RSUP sanglah Denpasar. *Arc Com Health Vol 3 No 2*, 39-48.
- Rahayu Sri E, Sukeksi A, Nuroini F. (2017). *Hubungan Kadar SGOT-SGPT pada pasien TB pengobatan Fase Awal di Puskesmas Pati*. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Raul J A, et al. (2019). EASL Clinical Practice Guideline : Drug Induced liver injury. *Journal of Hepatology*, 1222-1261.
- Rokhmah, D. (2013). Gender dan penyakit Tuberculosis : Implikasinya terhadap akses layanan masyarakat miskin yang rendah. *Jurnal Kesehatan masyarakat Nasional Vol.7 No.10*, 450.
- Sari, I. D. (2011). *Studi Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberculosis*. Jakarta: Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes Kemenkes RI.
- Sidi, M. (2018). *Gambaran Kadar SGPT ( Serum Glutamic Pyruvic Transminase ) pada Perokok AKtif*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Subchi , T. D. (2019). Pengaruh pemberian First Line Drug Anti Tuberculosis Terhadap Jumlah Hydropic Swelling pada sel hepar tikus putih jantan (*Rattus Novergicus Strain Wistar*) yang di induksi selama Dua Minggu . *Jurnal Sainatika Medika*, 60-68.
- Suharjo, & Girsang, M. (2015). Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberculosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 14 No. 1, Maret 2015: 48-59*, 48.
- Tajiri, K., & Shimizu , Y. (2013). Liver Physiology and liver disease in the elderly. *World Journal of Gastroenterology*, 8459-8467.
- WHO. (2013). *Global Tuberculosis Report 2013*. World Health Organization.
- WHO. (2015). *Global Tuberculosis Report 20th ed*. World Health Organization.
- Yani, M. S., & Singh, G. (2015). Efek Hepatoprotektif N-asetilsistein dalam mencegah Drug-induce liver injury akibat obat antituberculosis: laporan kasus berbasis bukti . *Indonesian Journal of Critical and Emergency Medicine Vol. 2 No.2* .